

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan secara objektif. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca lebih mudah memahami data tersebut. Studi kasus ini dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien asma dengan gangguan pertukaran gas di BRSU Tabanan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di BRSU Tabanan pada tanggal 6 sampai 9 April tahun 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini dua orang pasien dan rekam medis pasien dengan pemberian asuhan keperawatan pada pasien asma dengan gangguan pertukaran gas dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :

- a. Rekam medik lengkap pasien asma dengan gangguan pertukaran gas
- b. Pasien asma yang dirawat di BRSU Tabanan selama lebih dari 3 hari.
- c. Pasien dengan asma yang berumur lebih dari 21 tahun.

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Pasien asma yang mengalami komplikasi

**D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien asma dengan gangguan pertukaran gas di BRSU Tabanan

**E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh dengan teknik observasi dari catatan medik pasien yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan dengan gangguan pertukaran gas serta melakukan dokumentasi pada rekam medis ataupun data yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi

dokumen merupakan proses untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pancaindera dengan tujuan memperoleh informasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi dari suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian saat melakukan penelitian. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan kepada perawat saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan juga observasi terhadap dokumen atau rekam medis pasien.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk fakta berupa dokumen atau surat. Data atau dokumen dapat digunakan sebagai sumber untuk menggali informasi yang lebih mendalam atau keadaan yang sebelumnya terjadi yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dilakukan untuk menunjang hasil data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara maupun observasi sebelumnya, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap rekam medis pasien asma dengan gangguan pertukaran gas. Dokumentasi ini bisa dilakukan dengan mengacu pada kasus yang pernah dirawat atau mengobservasi dokumen pada repository Poltekkes Kemenkes Denpasar

#### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan menggambarkan secara ringkas dan ilmiah. Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan atau saat pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul melalui tiga teknik pengumpulan data

yaitu observasi dokumen dan dokumentasi. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dikumpulkan dalam bentuk catatan kemudian dikelompokkan menjadi data sesuai dengan yang dibutuhkan

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan adalah dalam bentuk naratif. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subyek yang diwawancara (kutipan langsung), uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen/surat/rekaman

### 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara yang selanjutnya diverifikasi dengan proses triangulasi sumber data. Triangulasi data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dari data-data yang telah dikumpulkan, triangulasi juga merupakan metode pengecekan data untuk menentukan apakah data tersebut benar-benar tepat

menggambarkan fenomena pada penelitian yang dilakukan. Triangulasi dilakukan pada hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi dari data yang diperoleh kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

### 1. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

### 3. *Respect For Person* (menghormati individu)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihannya sendiri, melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) adalah melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

#### 4. *Beneficence* (kemanfaatan)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

#### 5. *Distributive Justice* (berkeadilan)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan adil sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.